



SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA
36-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KANJILO KABUPATEN GOWA**

OLEH:

**SAFERINUS LAGU (C1814201039)
SAKA AGUNG LAKSONO (C1814201040)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA
36-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KANJILO KABUPATEN GOWA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**SAFERINUS LAGU (C1814201039)
SAKA AGUNG LAKSONO (C1814201040)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama:

1. Saferinus Lagu : (C1814201039)
2. Saka agung : (C1814201040)

Menyatakan dengan sungguh bawah skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

yang menyatakan,



Saka Agung Laksono



Saferinus Lagu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Saferinus Lagu (C1814201039)
2. Saka Agung Laksono (C1814201040)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia
36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo
Kabupaten Gowa.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing I : Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes. (Siprianus Abdu)
Pembimbing II : Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep. (Yunita Carolina Satti)
Penguji I : Fransiska Anita E.R.S, Ns., M.Kep. Sp.Kep.MB. (Fransiska Anita E.R.S)
Penguji II : Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep. (Jenita Laurensia Saranga')

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 27 April 2021

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep..Ns. M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Saferinus Lagu (C1814201039)

Saka Agung Laksono (C1814201040)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2022

Yang menyatakan



Saka Agung Laksono



Saferinus Lagu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dan pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar serta telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Fransiska Anita, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB. selaku wakil ketua I bidang akademik dan penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini, dan kepada Mery Sambo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Jenita Laurensia Saranga', Ns., M.Kep. selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Puskesmas Kanjilo serta Bapak dr. H. Umar Ali selaku Kepala Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.
7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
8. Teristimewa Ibu tercinta dari Saferinus Lagu (Helena Ria) dan orang tua tercinta dari Saka Agung Laksono (Giyo dan Veronika Sereng), serta keluarga dan sanak saudara yang setia mendoakan, memberikan dukungan, nasihat, cinta dan kasih sayang serta bantuan moral dan material dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 36-59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANJILO
KABUPATEN GOWA**

**(Dibimbing oleh Siprianus Abdu & Yunita Carolina Satti)
Saferinus Lagu (C1814201039)
Saka Agung Laksono (C1814201040)**

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kurang gizi yang bersifat kronis yang disebabkan malnutrisi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan, baik pada pertumbuhan maupun perkembangan anak. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh *stunting* adalah terganggunya pertumbuhan anak seperti panjang/tinggi badan pada anak yang lebih rendah (kerdil) dari standar usianya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Case Control* atau *Retrospektif*. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non-probability Sampling* dengan pendekatan *Consecutive Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang terdiri dari kelompok kasus berjumlah 30 responden dan kelompok kontrol berjumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi *stunting* dan kuesioner Pola Asuh, MP-ASI, dan Diare. Data yang terkumpul di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 yang dianalisis dengan Uji statistik *Odds Ratio* (OR) dengan interpretasi nilai p dan nilai OR. Hasil: Diare (OR = 11 dengan nilai $p = 0,000$), Pola asuh (OR = 3,5 dengan nilai $p = 0,000$) dan Mp-ASI (OR = 11,6 dengan nilai $p = 0,000$). Kesimpulannya adalah diare, pola asuh dan MP-ASI mempertinggi risiko anak untuk mengalami *stunting*. Penting untuk keluarga memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan diare, pola asuh yang baik seperti memberikan makanan tepat waktu serta memperhatikan angka kecukupan gizi dan prinsip pemberian MP-ASI yang benar yaitu diberikan pada ≥ 6 bulan.

Kata Kunci : Diare, Pola Asuh, MP-ASI, *Stunting*

Referensi : 2014-2021 (38 Referensi)

RISK FACTORS OF STUNTING IN CHILDREN AGED 36-59 MONTHS IN THE WORK AREA OF KANJILO PUSKESMAS GOWA DISTRICT

**(Supervised by Siprianus Abdu & Yunita Carolina Satti)
Saferinus Lagu (C1814201039)
Saka Agung Laksono (C1814201040)**

ABSTRACT

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by malnutrition for a long time, resulting in disturbances, both in children's growth and development. The impact that can be caused by stunting is the disruption of children's growth such as body length in children who are lower than their age standards. This study was conducted in February 2022. This study aims to determine the risk factors associated with stunting in children under five. The type of research used is analytic observational with a Case Control or Retrospective approach. The sampling method used non-probability sampling with a Consecutive Sampling approach, with a total sample of 60 respondents consisting of the case group with 30 respondents and the control group with 30 respondents. The instruments used were stunting observation sheets and Parenting, MP-ASI, and Diarrhea questionnaires. The data collected was processed using the SPSS Version 25 application which was analyzed by using the Odds Ratio (OR) statistical test with the interpretation of values and OR values. Results: Diarrhea (OR = 11 with p value = 0.000), Parenting style (OR = 3.5 with p value = 0.000) and Mp-ASI (OR = 11.6 with p value = 0.000). The conclusion is that diarrhea, parenting and complementary feeding increase the risk of children experiencing stunting. It is important for the family to have good knowledge about preventing diarrhea, good parenting patterns such as giving food on time and paying attention to the nutritional adequacy rate and giving complementary feeding which is actually given at 6 months.

Keywords: Diarrhea, Parenting, MP-ASI, Stunting

Reference : 2014-2021 (38 References)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
Halaman Daftar Tabel.....	xii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiv
Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Bagi Puskesmas.....	6
2. Bagi Masyarakat.....	6
3. Bagi Ibu Anak Balita.....	6
4. Bagi Peneliti.....	6
5. Bagi STIK Stella Maris Makassar.....	7
6. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Umum Tentang Tumbuh Kembang Anak Balita.....	8
1. Definisi Anak Balita.....	8
2. Definisi Tumbuh Kembang Anak Balita.....	8
3. Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Anak Balita.....	10
4. Status Gizi Pada Anak Balita.....	12
a. Definisi Status Gizi.....	12
b. Penilaian Status Gizi.....	12
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Stunting</i>.....	28
1. Definisi <i>Stunting</i>	28
2. Dampak <i>Stunting</i>	29
C. Tinjauan Umum Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Balita.....	30
1. Pola Asuh.....	30
2. Kondisi sosial ekonomi.....	31
3. Gizi ibu saat hamil.....	31
4. Kurangnya asupan gizi pada bayi.....	32
5. Riwayat penyakit infeksi (Diare).....	32

6. Tidak terlaksananya inisiasi menyusui dini (IMD)	33
7. Gagalnya pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif.....	33
8. Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).....	34
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	36
A. Kerangka Konseptual	36
B. Hipotesis Penelitian	38
C. Definisi Operasional.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan waktu Penelitian	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Etika Penelitian.....	44
1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	44
2. Menghargai harkat dan martabat (<i>respect for human dignity</i>)...	44
3. Berbuat Baik (<i>Beneficence</i>)	45
4. Tidak merugikan (<i>Non-maleficence</i>)	45
5. Keadilan (<i>Justice</i>).....	45
F. Pengumpulan Data.....	46
1. Data Primer.....	46
2. Data Sekunder	46
G. Pengolahan dan Penyajian Data	46
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	47
2. Pemberian Kode (<i>Coding</i>).....	47
3. Memasukan data (<i>Entry</i>).....	47
4. Menyusun Data (<i>Tabulating</i>).....	47
H. Analisis Data.....	47
1. Analisis Univariat.....	48
2. Analisis Bivariat.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Pengantar	51
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
3. Karakteristik Responden.....	53
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti.....	54
a. Analisis Univariat	54
b. Analisis Bivariat	56
B. Pembahasan	60
1. Hubungan Diare Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	60
2. Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	63
3. Hubungan MP-ASI Dengan Kejadian <i>Stunting</i>	67
BAB VI PENUTUP.....	71

A. Simpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat dan Air.....	11
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Vitamin Yang Dianjurkan.....	11
Tabel 2.3 Standar Panjang Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan.....	14
Tabel 2.4 Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan.....	15
Tabel 2.5 Standar Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan.....	17
Tabel 2.6 Standar Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan.....	18
Tabel 2.7 Standar Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan.....	20
Tabel 2.8 Standar Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Anak Perempuan Umur 0-60.....	23
Tabel 2.9 Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	26
Tabel 4.1 <i>Contingency</i> Untuk Faktor Risiko Pola Asuh.....	48
Tabel 4.2 <i>Contingency</i> Untuk Faktor Risiko Pemberian MP-ASI.....	49
Tabel 4.3 <i>Contingency</i> Untuk Faktor Risiko Diare.....	49
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia Balita Di Puskesmas Kanjilo.....	53
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Diare.....	54
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh.....	54
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan MP-ASI.....	55
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian <i>Stunting</i>	55
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Diare Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Di Puskesmas Kanjilo.....	56

Tabel 5.7 Analisis Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Di Puskesmas Kanjilo	57
Tabel 5.8 Analisis Hubungan MP-ASI Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Di Puskesmas Kanjilo	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat izin Penelitian
Lampiran 4	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Output SPSS
Lampiran 10	Bukti Dokumentasi
Lampiran 11	Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 12	Lembar Konsul

HALAMAN DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih dari
\geq	: Lebih dari atau sama dengan
<	: Kurang dari
\leq	: Kurang dari atau sama dengan
RI	: Republik Indonesia
SD	: Standar Deviasi
Prevalensi	: Proporsi dari populasi
MP	: Makanan Pendamping
ASI	: Air Susu Ibu
Skill	: Kemampuan
Produktivitas	: Ukuran perubahan lebih baik
Antropometri	: Pengukuran Tubuh
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
Indeks	: Metode Pengukuran
IMT	: Indeks Massa Tubuh
PB	: Panjang Badan
TB	: Tinggi Badan
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
OR	: Odds Ratio
LL	: Lower
UL	: Upper
<i>P</i>	: Nilai kemungkinan/ probability continuity

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan masalah kurang gizi yang bersifat kronis disebabkan oleh kurangnya asupan gizi atau malnutrisi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan baik pada pertumbuhan maupun perkembangan anak. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh *stunting* adalah terganggunya pertumbuhan anak seperti panjang/tinggi badan pada anak yang lebih rendah (kerdil) dari standar usianya. *Stunting* juga memiliki dampak buruk bagi perkembangan anak seperti terganggunya perkembangan otak hingga penurunan kecerdasan. *Stunting* juga dapat berdampak pada penurunan kemampuan kognitif anak, penurunan prestasi belajar, serta penurunan kekebalan tubuh pada anak (Ramdhani et al., 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015), Anak Bawah Lima Tahun atau sering disingkat sebagai Anak Balita merupakan anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 12-59 bulan. Tahapan anak usia balita merupakan suatu periode emas tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada masa awal kehidupan anak atau yang biasa kita kenal dengan istilah "*Golden Age*" (Margawati & Astuti, 2018). Periode emas sangat penting diperhatikan oleh orang tua, karena pada masa ini otak anak bertumbuh secara maksimal, begitu pula dengan fisik anak. Selain itu pada periode ini juga terbentuk kepribadian dan pola perilaku, serta sikap dan ekspresi emosi pada anak, dengan demikian kualitas kesehatan yang diperlukan bukan

hanya kesehatan secara lahiriah, namun meliputi kesehatan jiwa dan emosi, bahkan kecerdasan atau intelektual pada anak (Ramdhani et al., 2020).

Keberhasilan ataupun kegagalan pertumbuhan serta perkembangan kecerdasan intelektual dan emosional seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini. Tingkat optimalisasi peran pengasuhan orang tua yang konsisten dan berkelanjutan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode tersebut sangat menentukan kualitas anak di kemudian hari (Yudianti & Saeni, 2016). Para ahli menggolongkan usia balita sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit, termasuk penyakit yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan asupan nutrisi jenis tertentu. Keadaan gizi yang baik dan sehat adalah kunci utama anak balita untuk mencapai tolak ukur penting bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak di masa depan. Maka dari itu, orang tua perlu memenuhi segala kebutuhan anak pada periode ini, baik pada asupan nutrisinya, maupun pola asuh yang diberikan orang tua pada anaknya, dan jika berbagai kebutuhan anak diabaikan pada periode ini akan berakibat terjadinya berbagai macam gangguan dalam tumbuh kembang anak pada usianya salah satunya adalah *stunting*.

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2014) *stunting* ditandai dengan nilai *Z-score* tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD). Secara global, sekitar 1 dari 4 anak balita mengalami *stunting* dan sering dijumpai pada anak usia 12-36 bulan dengan prevalensi sebesar 38,3-41,5% (Margawati & Astuti, 2018). Indonesia termasuk negara ketiga dengan prevalensi *stunting* tertinggi di Regional Asia Tenggara. Rata-rata prevalensi anak balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (WHO, 2017). Menurut laporan WHO yang dikutip dari RISKESDAS tahun 2018, target

Stunting di Indonesia adalah 20%, namun pada tahun 2013 angka *Stunting* sebesar 37,2% dan pada tahun 2018 ada penurunan menjadi 30,8%. Meski demikian angka *Stunting* di Indonesia masih sangat tinggi dan jauh dari yang ditargetkan oleh WHO (Ramdhani et al., 2020).

Pada Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai 30,8%. Di Indonesia, Provinsi dengan prevalensi *stunting* tertinggi diantaranya NTT (42,7%), Sulawesi Barat (41,6%), dan Aceh (37,1%) sedangkan Sulawesi Selatan sebanyak 35,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hasil Riskesdas menunjukkan kecenderungan Prevalensi Balita Pendek (*Stunting*) Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan keadaan naik-turun (fluktuasi). Tahun 2010 prevalensi *stunting* sebesar 36,8% meningkat menjadi 40,9% di tahun 2013. Target yang ingin dicapai oleh pemerintah Sulawesi Selatan yaitu prevalensi anak balita *stunting* dapat mencapai dibawah 25% (Dinas Kesehatan Prov. Sulsel, 2020). Di Sulawesi Selatan prevalensi *stunting*, Kabupaten Gowa sebesar 44,45% lebih tinggi dibandingkan Kota Makassar (25,29%), Kota Pare-Pare (23,28%) serta Kabupaten Bantaeng (21,02%) (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa ditemukan prevalensi anak dengan *stunting* pada bulan agustus tahun 2021 berdasarkan pengukuran TB/U pendek sebesar 155 balita dan sangat pendek sebesar 44 balita, dari 1893 populasi balita yang ada di daerah puskesmas kanjilo kabupaten gowa pada tahun 2021. Meskipun demikian terdapat penurunan pada tahun 2021 hal tersebut masih jauh dari target yang ingin dicapai oleh pemerintah Sulawesi Selatan yaitu prevalensi anak balita *stunting* dapat mencapai dibawah 25% dari jumlah balita *stunting* sebelumnya (Dinas Kesehatan Prov. Sulsel, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita seperti MP-ASI, pola asuh, riwayat berat badan lahir, tingkat asupan energi, riwayat penyakit infeksi (diare), serta status ekonomi keluarga (Nugroho et al., 2021). Penelitian Setiawan et al. (2018) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018 salah satunya diare, menurut Setiawan et al. (2018) terdapat hubungan yang bermakna antara rerata durasi penyakit infeksi seperti diare dengan kejadian *stunting*. Peningkatan durasi diare juga berhubungan dengan penurunan indeks TB/U. Hambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh diare berhubungan dengan gangguan absorpsi zat gizi selama dan setelah episode diare. Kejadian diare ini dapat menyebabkan efek jangka panjang berupa defisit pertumbuhan tinggi badan (Solin et al., 2019). Kejadian *stunting* dapat terus meningkat jika faktor risiko tidak diperhatikan dan diabaikan, sehingga dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Kejadian *stunting* dewasa ini menarik perhatian pemerintah atau para tenaga kesehatan, sebab berdasarkan laporan Riskesdas 2018 kejadian *stunting* di Indonesia mencapai 30,8%. Permasalahan *stunting* sangat berdampak terhadap kehidupan generasi bangsa kedepannya, oleh karena itu perlu upaya untuk mengatasinya, mulai dari memahami faktor yang berhubungan sampai pada tindakan konkrit dalam penanganannya. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak balita seperti permulaan MP-ASI, pola

asuh, serta riwayat penyakit infeksi diare. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar risiko permulaan MP-ASI untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa?
2. Seberapa besar risiko pola asuh orang tua untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa?
3. Seberapa besar risiko riwayat penyakit infeksi diare untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian *stunting* Pada Anak Balita Usia 36-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian *stunting*, permulaan MP-ASI, Pola Asuh Orang Tua, dan Riwayat Penyakit Infeksi Diare pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.
- b. Menganalisis besar risiko permulaan MP-ASI untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.
- c. Menganalisis besar risiko pola asuh orang tua untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.

- d. Menganalisis besar risiko riwayat penyakit infeksi diare untuk mengalami *stunting* pada anak balita usia 36-59 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada puskesmas atas faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada Balita Usia 36 sampai 59 Bulan guna mendukung program layanan terutama untuk anak di bawah usia lima tahun Temuan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan informatif upaya untuk menghilangkan *stunting* pada balita.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan dalam penelitian ini, dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan informasi upaya pencegahan *stunting* pada balita di Kabupaten Gowa.

3. Bagi Ibu Anak Balita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dengan anak balita tentang faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada Anak Balita Usia 36-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa serta menjadikannya informasi agar dapat mencegah atau menanggulangi masalah ini pada anak balitanya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

5. Bagi STIK Stella Maris Makassar

Sebagai salah satu sumber informasi mengenai Faktor-Faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 36-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanjilo Kabupaten Gowa.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan penambahan informasi bagi penelitian berikutnya terkait Faktor-Faktor risiko yang dapat mempengaruhi Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 36-59 Bulan.